

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan sekolah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan lembaga pendidikan, sehingga hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan organisasi ditentukan oleh kepemimpinan organisasi tersebut.

kepemimpinan menurut Hurber (1996), pada intinya adalah suatu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan adalah suatu konsep dan proses yang berhubungan dengan setiap kelompok. Grant yang dikutip Hurber mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu pedoman, kelangsungan, pembelajaran serta pemberian motivasi untuk mencapai tujuan dan prestasi. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah suatu gabungan yang berbeda antara tugas dan hubungan perilaku yang biasa digunakan untuk mempengaruhi pribadi atau kelompok untuk mencapai tujuan. (Candra Wijaya & Rifa'i, 2016:61)

Organisasi adalah sistem yang mengoordinasikan kegiatan dan mencapai tujuan bersama dengan tujuan bersama. Dikatakan sistem karena suatu organisasi terdiri dari beberapa bagian yang saling bergantung satu sama lain. Jika salah satu bagian terganggu, maka akan mempengaruhi bagian lainnya juga.

Organisasi peserta didik adalah unit kerja sama atau kelompok peserta didik yang dibentuk untuk memperjuangkan tujuan yang sama, yaitu tercapainya perkembangan peserta didik. Perlu adanya pembentukan organisasi peserta didik di sekolah untuk meningkatkan kerjasama dan sikap kepemimpinan agar siswa lebih terbiasa dengan budaya organisasi yang baik. (Alatas, 2011:5)

Oleh karena itu setiap sekolah mempunyai kewajiban untuk membentuk organisasi, karena sangat penting dalam dunia pendidikan, karena organisasi

dapat membentuk pendidikan, sampai saat ini budaya organisasi selalu ada dalam bidang pendidikan, dan organisasi juga memiliki banyak manfaat bagi pendidikan. mendapatkan pelatihan untuk melatih peserta. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur pembangunan. Proses pelatihan berkaitan dengan proses pengembangan. Pada saat yang sama, pengembangan diarahkan dan diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang saling mendukung dan pengembangan kehidupan bisnis. Proses pelatihan merujuk pada segala upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sedangkan manusia yang berkualitas pada hakekatnya didefinisikan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan, dan tujuan pelatihan sejalan dengan tujuan pengembangan secara umum. (Hamalik, 2010:7)

Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan mengoptimalkan kepemimpinan kepala sekolah, karena kepemimpinan kepala sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga memegang peranan yang sangat penting dalam administrasi organisasi kesiswaan sekolah. Oleh karena itu sikap kepemimpinan yang baik harus dimiliki oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran terbesar dalam peningkatan mutu pengajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pengembangan tenaga pedagogik lainnya, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta sebagai pengawas di sekolah yang dipimpinnya.

Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu cara yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengelola suatu organisasi atau lembaga pendidikan yang mempengaruhi kelompok kepentingan sekolah untuk mencapai tujuan organisasi sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan organisasi ditentukan oleh manajemen organisasi tersebut. Kepemimpinan dapat menentukan keberhasilan dan mutu pendidikan suatu sekolah. Kepala sekolah

bertanggung jawab atas semua kegiatan di sekolah. Saat ini banyak kepala sekolah yang kurang kompeten dalam mengelola sekolahnya. Misalnya campur tangan kepala sekolah yang tegas dalam masalah sekolah dan kurangnya kreatifitas kepala sekolah dalam organisasi sekolah, sehingga terciptalah organisasi yang terhenti karena masalah tersebut, padahal dunia pendidikan membutuhkan pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan.

Faktor kepala sekolah cukup menentukan untuk mengangkat kualitas tersebut, karena kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi di sekolah yang berhak mengambil keputusan dan mempertimbangkan perbedaan pendapat dalam mensukseskan pendidikan. Tujuan semua kepala sekolah tidak lain adalah untuk mengembangkan kualitas pengajaran. Dalam mengembangkan mutu pengajaran, tingkat mutu pengajaran di sekolah-sekolah tersebut sangat ditentukan oleh keberhasilan para peserta didiknya. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan berorganisasi, karena tugas peserta didik di sekolah tidak hanya belajar, tetapi peserta didik juga harus menggunakan ilmunya dengan mengajar di masyarakat dan memimpin masyarakat.

Penelitian ini bertujuan guna mendeskripsikan serta melihat kepemimpinan kepala sekolah pada peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali. Kepala sekolah mempunyai kedudukan yang penting dalam menggerakkan, mengkoordinasikan, dan menyetarakan seluruh sumberdaya pendidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah selaku manajer pendidikan harus mampu meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik. Riset ini menerapkan metode kualitatif deskriptif serta metode pengumpulan informasi dalam bentuk observasi, wawancara, serta dokumentasi. Temuan riset ini memperlihatkan kepala sekolah melaksanakan perencanaan program bagi peserta didik, selanjutnya memusyawarahkan kepada kepala bidang kesiswaan dan guru pembina untuk memaksimalkan program berorganisasi peserta didik dengan mengadakan pelaksanaan literasi peserta didik dengan menampilkan praktik dan menjadikannya sebagai kebiasaan serta budaya di lingkungan sekolah untuk peserta didik yang akan

dilatih atau dibina sesuai minat dan bakatnya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Mengingat proses pembelajaran di kelas tidak cukup untuk memberikan bekal tentang organisasi dan metode bermasyarakat serta pengembangan minat dan bakat peserta didik, maka peran organisasi peserta didik menjadi sangat penting bagi peserta didik. Organisasi peserta didik dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler akan berfungsi sebagai wahana untuk berlatih di bidang keorganisasian, kepemimpinan dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat setiap peserta didik dan mendapatkan prestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah

Organisasi peserta didik yang ada di sekolah salah satunya adalah OSIS (Organisasi Peserta didik Intra sekolah) dan organisasi yang lain nya seperti Pramuka, PMR, Marcing Band, Futsal dan Tari. Secara mendasar OSIS merupakan organisasi peserta didik yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan peserta didik serta memberikan wahana bagi peserta didik untuk melakukan organisasi yang sesuai. Dimana di dalam organisasi tersebut diadakan literasi dan pelatihan kaderisasi bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang sesuai dengan visi-misi sekolah. Dan pada Organisasi peserta didik terdapat masalah dan kendala yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan organisasi tersebut, seperti kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti organisasi, jadwal organisasi yang bersamaan, serta pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar peserta didik

sehingga peneliti mencari informasi dalam organisasi tersebut serta bagaimana strategi perencanaan, penerapan pelaksanaan, dan strategi kendala yang ada di organisasi tersebut dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah agar dapat meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di SMK PAB 8 Sampali. Maka dalam hal ini perlu ditentukan sub Batasan masalah penelitian yaitu yang pertama tentang bagaimana perencanaan kepala sekolah yang lebih menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi di SMK PAB 8 Sampali, selanjutnya tentang bagaimana pelaksanaan dan penerapan kepala sekolah dalam peningkatan potensi organisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali, dan yang terakhir tentang apa saja kendala kepala sekolah dalam peningkatan potensi organisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah yang lebih menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi di SMK PAB 8 Sampali?
2. Bagaimana pelaksanaan dan penerapan kepala sekolah dalam peningkatan potensi organisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali?
3. Apa saja kendala kepala sekolah dalam peningkatan potensi organisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam menarik minat peserta didik untuk meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dan penerapan kepala sekolah dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali
3. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mengatasi masalah dalam peningkatan potensi beorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan memimpin sekolah terhadap organisasi peserta didik yang ada di sekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi guru serta dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didiknya dalam peningkatan organisasi.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai untuk memotivasi peserta didik agar mendapatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang organisasi

d. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri bagaimana menjadi kepemimpinan kepala sekolah yang dapat meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik.